

Jesus Film Project®
A Cru Ministry

PANDANGLAH *Jesus*

SEBUAH STRATEGI 10 MINGGU UNTUK
KOMUNITAS KELOMPOK KECIL





Pandanglah Yesus

Sebuah Strategi 10 minggu untuk Komunitas kelompok Kecil

Menggunakan film, Magdalena: Released From Shame, untuk menolong orang lebih memahami siapakah Yesus dan apa artinya mengikut Dia.

PANDUAN PEMIMPIN

Allah akan menggunakan Anda dengan cara-cara yang bermakna untuk membangun kerajaan-Nya di antara komunitas Anda.

Ambillah waktu untuk mengingat kapan pertama kali Anda belajar siapakah Yesus— belas kasih-Nya, ketulusan-Nya, kekudusan-Nya, kelembutan-Nya, dan kemuliaan-Nya. Dia memiliki segala sesuatu yang Anda harapkan dan segala sesuatu yang bisa menyelamatkan dan menebus Anda. Dialah harapan Anda, dan Dia adalah harapan bagi semua bangsa dan semua orang.

Rasul Yohanes menulis di dalam kitab Wahyu.

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka. Dan dengan suara nyaring mereka berseru: “Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!” (Wahyu 7:9-10)

Anda memiliki pengetahuan yang dahsyat tentang siapa Raja segala raja, dan kami mau memperlengkapi Anda untuk berbagi tentang Dia kepada orang lain dan tumbuh bersama di dalam keluarga Allah.

Yesus berkata dalam ayat-ayat terakhir Injil Matius:

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:19-20)

Dia memerintahkan kita untuk memuridkan, membaptiskan dan mengajar mereka, dan Dia akan senantiasa bersama kita, menyertai kita saat melalui setiap lembah dan puncak gunung. *Pandanglah Yesus* menawarkan sebuah strategi yang bagus untuk menolong. Dengan menggunakan strategi itu Anda bisa menolong membentuk murid-murid yang memiliki komitmen untuk membagikan hidup mereka bersama-sama saat mempelajari lebih dalam siapakah Yesus.

Pandanglah Yesus menggunakan bagian dari film *Magdalena: Released From Shame*, yang memberikan gambaran kisah Yesus lewat sudut pandang Maria Magdalena, melalui kesaksiannya. Ini adalah sebuah sarana yang sangat bagus yang bisa digunakan di dalam kelompok kecil yang berisi anggota-anggota keluarga dan bahkan kerabat. Saat mereka menonton bagian dari film ini, para anggota kelompok dapat belajar lebih banyak tentang kehidupan Yesus, mukjizat mukjizat-Nya, kematian dan kebangkitan-Nya. Banyak orang akan terdorong untuk mengikuti Yesus semata-mata karena tahu siapa Dia, sementara orang-orang lain akan perlu lebih banyak kesempatan untuk belajar tentang Dia. Di akhir seri *Pandanglah Yesus* tawarkan undangan kepada kelompok untuk mengadakan diskusi lebih lanjut menggunakan *Rivka* atau sarana *Pandanglah Yesus* yang dibuat oleh proyek film Yesus®.

Ada empat langkah sederhana menggunakan seri *Pandanglah Yesus*.

Langkah Satu

01

Tentukan siapakah yang akan Anda jangkau

Siapakah yang Anda inginkan untuk lebih mengenal Yesus? Adakah desa terdekat satu lingkungan yang perlu mengenal Yesus? Kelompok teman atau rekan kerja?

Pertama, kenali “orang damai” di tempatnya. Dalam Lukas 10:6, Yesus mengirimkan 72 pengikut-Nya untuk mengabarkan pesan-Nya, memberi perintah kepada mereka untuk mencari seorang yang layak menerima damai sejahtera di setiap tempat yang menyambut mereka.

Orang damai tidak selalu harus seorang percaya, namun orang yang:

- Terbuka kepada Kristus dan pengajaran-Nya
- Berpengaruh dan dikenal di komunitasnya
- Bersedia dan bisa memperkenalkan Anda ke dalam jaringan mereka dalam komunitas pilihan Anda
- Mau membantu Anda mengundang orang-orang lain untuk hadir dan menyaksikan film *Magdalena*

Kami menganjurkan Anda membangun sebuah hubungan dengan orang ini. Anda dapat menggunakan proses tiga langkah sebagai sebuah alat panduan untuk membantu memelihara hubungan Anda dengan orang damai.

a. Doa

Doakan orang damai. Berdoalah supaya Allah memperlihatkan pada Anda siapakah orang itu—seseorang yang akan memperkenalkan Anda pada keluarga dan teman-teman mereka. Saat Anda mulai mengenal orang ini, mintalah Anda bisa berdoa untuk mereka.

b. Perhatian

Saat Anda berdoa untuk teman baru ini dan mulai memahami kebutuhan mereka, perhatikan bahwa Anda peduli pada mereka dengan mendengarkan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mereka ungkapkan. Jadilah teman sejati yang mendukung.

c. Mewartakan

Saat kita mendengarkan orang-orang dan memenuhi kebutuhan mereka, maka kita diberi hak istimewa untuk membagikan kabar baik tentang Yesus. Ketika kesempatan muncul, bagikan kabar baik tentang Yesus dan pengampunan-Nya kepada orang damai ini, jika mereka belum mengenal Dia.

Langkah Dua

02

Ajaklah Menonton *Magdalena: Released From Shame*

Untuk strategi ini, kita akan menggunakan kelompok para wanita sebagai contoh kita, namun demikian, para pria dan keluarga juga dipersilakan dan didorong untuk menggunakan *Pandanglah Yesus!*

Bersama orang damai, undanglah beberapa wanita untuk menonton *Magdalena*, mungkin di rumah orang damai tersebut. Bagikan makanan dan menonton filmnya setelah itu atau sediakan kudapan dan minuman. Perhatikan baik-baik setiap orang yang hadir dan terapkan keramahtamahan yang murah hati.

Magdalena bisa diakses secara gratis di situs Jesus Film Project dan aplikasi Jesus Film Project dalam 200 bahasa. Jika Anda memiliki akses ke saluran televisi dengan port USB, gunakan flash drive untuk memutar *Magdalena*. Jika Anda memiliki rangkaian alat tablet dengan speaker bluetooth, Anda bisa memutar film untuk kelompok kecil sampai 10 atau bahkan lebih dalam lingkungan yang lebih besar.

Pada akhir film, tawarkan dua undangan pada penonton untuk pertemuan lebih lanjut:

Pertama, undang para wanita untuk menjadi pengikut Yesus. Pertimbangkan untuk membagikan kisah Anda sendiri dan menghubungkannya dengan kisah-kisah yang mereka tonton di film itu.

Kedua, undang mereka untuk kembali lain hari untuk berbicara lebih lanjut mengenai Yesus. Tantang mereka untuk membawa teman yang mungkin tertarik. Dengan cara ini Anda bisa mengajukan pertanyaan yang mungkin juga mereka baru mulai pelajari tentang kisah Kristus melalui kurikulum *Pandanglah Yesus*.

Setelah itu, sediakan waktu untuk mengenal para wanita yang hadir. Kisah-kisah dan tema yang mereka tonton di dalam film tersebut bisa memunculkan ke permukaan bagian-bagian dari kisah mereka sendiri yang mungkin menyakitkan. Tawarkan untuk berdoa bagi mereka secara pribadi jika diperlukan.

Kini tibalah bagian terbaik!

Langkah Ketiga

03

Mulailah Komunitas Kelompok Kecil *Pandanglah Yesus* yang baru

Doakan setiap wanita yang memperlihatkan ketertarikan kepada Yesus dan doakan kelompok kecil tersebut—supaya tanah hatinya dilembutkan dan diubah oleh Roh Kudus. Doakan supaya setiap kisah Yesus akan memengaruhi mereka dengan cara yang berarti dan signifikan dan mereka akan terhubung dengan kisah-kisah itu secara pribadi.

Dalam pertemuan ini dan pertemuan-pertemuan berikutnya, Anda akan menggunakan 10 bagian dari film *Magdalena* untuk belajar lebih banyak tentang Yesus dan membahas tentang Dia bersama-sama. Inilah tema-tema umum dari setiap bagian:

1. Setiap Wanita Dilihat dan Dikenal
2. Yesus: Lebih dari Seorang Nabi
3. Dilepaskan dari Perhambaan
4. Belas Kasihan Yesus
5. Pertikaian dan Prasangka
6. Penyembuhan dan Pemulihan
7. Rasa Malu dan Kehormatan
8. Menenal Yesus dan Pengampunan-Nya
9. Keinginan Untuk Menerima dan Berbagi tentang Yesus kepada Orang Lain
10. Hidup Bersama Yesus

Selama minggu-minggu berikutnya, kelompok baru Anda akan bertumbuh dalam pemahaman mereka tentang Yesus dan apa artinya menjadi pengikut-Nya. Mereka juga akan memiliki kesempatan untuk mengalami hidup dalam komunitas Kristen.

Untuk setiap pertemuan, kita menggunakan apa yang disebut format Tiga Pertiga (3/3) untuk membantu perkembangan persahabatan yang kuat. Format 3/3 adalah struktur kelompok yang praktis yang menyediakan sebuah alur dan rutinitas yang mudah untuk pertemuan Anda dan memastikan kesengajaan, dorongan, dan pertumbuhan. Format ini berisi tiga bagian: Melihat kembali, Melihat ke atas, dan Melihat ke depan.

Catatan: *Pandanglah Yesus* dirancang sebagai sebuah pola untuk membantu Anda menyelesaikan panggilan Allah. **Silakan mengadaptasinya untuk menyesuakannya semaksimal mungkin dengan budaya Anda!**



TIGA PERTIGA

Sebuah Proses Pelatihan Pemuridan



Melihat Ke BELAKANG

- **Perhatian:** Bagikan bagaimana keadaan Anda. Bagikan kisah hidup dan latar belakang.
- **Ibadah:** Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.
- **Rayakah kesetiaan:** Bagikan bagaimana Anda menerapkan apa yang sedang Anda pelajari.
- **Bagikan Visi:** Bagikan bagaimana Yesus dapat mengubah hidup Anda. Doronglah satu sama lain.



Melihat ke ATAS

- **Menonton:** Tonton bagian-bagian itu dua kali. Pelajari sebuah kisah baru tentang Yesus.
- **Menceritakan:** Minta seseorang menceritakan kisah dari suatu segmen dengan kata-kata mereka sendiri.
- **Lengkapi:** Mintalah beberapa orang lain untuk melengkapi bagian yang kosong di dalam cerita yang disampaikan.
- **Diskusikan:** Diskusikan sebanyak mungkin pertanyaan jika waktu memungkinkan.



Melihat ke DEPAN

- **Terapkan:** Tentukan bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari.
- **Praktikkan:** Ceritakan kisah itu satu sama lain.
- **Bagikan:** Diskusikan kepada siapakah Anda menyampaikan kisah tersebut.
- **Berdoa:** Bersyukurlah kepada Tuhan untuk apa yang sudah kita pelajari. Doakan satu sama lain dan orang-orang di dalam komunitas.

Langkah Keempat

04

Ambil langkah berikutnya

Pelajaran terakhir dari *Pandanglah Yesus* akan membahas tentang menjalani kehidupan Kristen. Dalam bagian ini Maria melihat ulang panggilan agung dan apa yang harus ditinggalkan untuk mengikut Yesus. Akan sangat penting memandu pribadi-pribadi di dalam kelompok Anda mengenai langkah mereka berikutnya jika mereka siap. **Ini bisa menjadi kesempatan yang baik untuk Anda menantang satu atau lebih anggota kelompok untuk memulai kelompok *Pandanglah Yesus* dan membagikan hal-hal yang telah mereka temukan bersama orang-orang lain.** Jika kelompok Anda ingin melanjutkan pertemuan ini, kami menyarankan untuk meningkat menjadi salah satu kelompok belajar baru seperti *Rivka* atau *Mengenal Yesus*. Anda dapat menemukan lebih banyak informasi mengenai keduanya dalam pelajaran di bawah ini:

Rivka Halaman Informasi:

www.jesusfilm.org/partners/resources/strategies/women/gather-and-grow/

Mengenal Yesus Halaman Informasi:

www.jesusfilm.org/partners/resources/strategies/knowning-jesus/

Mengenal Yesus Video Promosi:

www.youtube.com/watch?v=MkYpNK5OvKk

PANDUAN REFERENSI CEPAT UNTUK PEMIMPIN

Bagaimana melaksanakan studi bagian ini

Magdalena dibagi dalam beberapa bagian untuk pembelajaran yang lebih baik mengenai momen-momen kehidupan Maria di mana dia memberi kesaksian bagaimana Yesus dengan kuasa-Nya mengatasi kerusakan moral dari kondisi manusia. Cara terbaik untuk memandu studi penyelidikan Anda adalah dengan mempelajari setiap bagian dari kisah dengan format yang telah disediakan.

Anda tidak harus menyelesaikan semua pertanyaan setiap minggu. Kuncinya adalah dengan membiarkan anggota kelompok Anda untuk membahas apa yang diungkapkan bagian tersebut tentang siapakah Yesus dan pertobatan Maria. Anda bertanggung jawab sebagai seorang fasilitator menciptakan lingkungan yang aman bagi kelompok Anda. Untuk melakukannya, peran Anda adalah mendengarkan dan memandu. Hal ini diperuntukkan bagi diskusi *kelompok* dan bukan saat berkhotbah.

Untuk mengakses video, silakan menuju aplikasi Jesus Film Project dan gunakan bar pencari untuk menemukan setiap bagian yang judulnya ditandai dengan huruf miring di bawah ini, atau temukan di situs Jesus Film Project dengan mengunjungi jesusfilm.org/watch.

Inilah bagian-bagian pribadi dari film *Magdalena* yang digunakan dalam pembelajaran ini:

Pelajaran 1: Setiap Wanita Dilihat Dan Dikenal (Bagian: *Maria Magdalena Pergi ke rumah Rivka*).

Pelajaran 2: Yesus: Lebih dari Seorang Nabi (Bagian: *Pewartaan kepada Maria*).

Pelajaran 3: Dilepaskan dari Ikatan (Bagian: *Maria Magdalena Dimerdekakan dari Roh Jahat*).

Pelajaran 4: Belas kasihan Yesus (Bagian: *Yesus Membangkitkan Anak Seorang Janda*).

Pelajaran 5: Pertikaian dan Prasangka (Bagian: *Perempuan Di Sumur*).

Pelajaran 6: Penyembuhan dan Pemulihan (Bagian: *Perempuan dengan sakit Pendarahan*).

Pelajaran 7: Rasa Malu dan Kehormatan (Segmen: *Perempuan Yang Berzina Diampuni*).

Pelajaran 8: Kematian dan Kebangkitan Yesus (Segmen: *Maria menjelaskan Kematian dan Kebangkitan Yesus*).

Pelajaran 9: Mengenal Yesus dan Pengampunan-Nya (Bagian: *Rivka Percaya*).

Pelajaran 10: Hidup Bersama Yesus (Bagian: *Menjalani Kehidupan Kristen*).

Kami berdoa supaya Allah memberkati Anda saat Anda percaya bahwa Dia memakai Anda untuk memperluas Kerajaan-Nya.

Pelajaran 1 Setiap Wanita Dilihat Dan Dikenal

Maria Magdalena pergi ke rumah Rivka (Mazmur 139)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadallah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Di tengah-tengah padang gurun, tersesat, sendirian dan gundah gulana, Allah menemui seorang budak perempuan bernama Hagar. Alkitab berkata, Kemudian Hagar menamakan TUHAN yang telah berfirman kepadanya itu dengan sebutan: “Engkaulah El-Roi.” Sebab katanya: “Bukankah di sini kulihat Dia yang telah melihat aku?” (Kejadian 16:13-14). Hari ini kita memulai perjalanan kita bersama untuk belajar tentang Allah yang benar-benar melihat dan mengenal setiap kita.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Diskusi Kelompok. Catatan: Tidaklah perlu menjawab semua pertanyaan.

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa Anda berpikir Rivka ragu bahwa Allah mengasihi dia atau bahkan mengenal dia?
3. Ada banyak orang hari ini yang meragukan tentang Allah. Bagaimana kita tahu apa yang benar-benar Ia pikirkan atau rasakan tentang kita?
4. Bacalah Mazmur 139:1-18 Apa yang dikatakan nabi Daud dalam perikop ini tentang betapa dalam Allah mengenal kita?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Bagaimana perasaan Anda saat mengetahui bahwa Allah melihat dan memahami segala sesuatu tentang Anda?
6. Daud menulis bahwa Allah mengenal segala sesuatu tentang kita, namun Dia setia bahkan mengasihi dan memimpin kita, dan selalu bersama kita. Mengapa Anda berpikir kita kadang-kadang tidak bisa memercayai hal ini?

Kesimpulan

Renungkan apa artinya benar-benar dikenal dan dikasihi oleh Pencipta Anda. Bagaimana jika setiap bagian dari diri Anda benar-benar diperhatikan, dilindungi, dan dihargai? Yesus menawarkan pengampunan bagi semua kegagalan dan menawarkan tujuan bagi seluruh hidup Anda. Dia menjanjikan hidup kekal dan kehadiran-Nya bagi mereka semua yang datang kepada-Nya. Anda diciptakan menurut citra Allah dalam keserupaan dengan Dia. Anda dihormati dan dianggap berharga karena Anda diciptakan menurut gambar-Nya (Kejadian 1:26-27). Pandanglah Yesus.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Pelajaran 2 Yesus: Lebih dari Seorang Nabi

Pewartaan kepada Maria (Lukas 1:26-37)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Beberapa ratus tahun sebelum Yesus, Nabi Yesaya bernubuat bahwa Israel akan diberi sebuah tanda: Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, (Yesaya 7:14). Anak laki-laki ini, yaitu Yesus, akan sangat merendahkan diri-Nya dan menjadi yang paling rendah dari semua ciptaan: yaitu seorang bayi. Dia menjalani kemanusiaan-Nya sampai tingkat yang penuh, memperlihatkan bahwa Dia bukan hanya Tuhan seutuhnya, tapi juga manusia seutuhnya. Dia siap sedia menghadapi rasa sakit yang paling parah, sakit penyakit, kelaparan, kehausan, dukacita dan luka untuk memulihkan hubungan dengan kita. Dan ketika Yesus dilahirkan, Dia dilahirkan dari seorang perawan: Perawan Maria.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Anda apa yang Maria rasakan ketika dia mendengar pesan Allah? Apakah yang akan Anda rasakan jika Anda menerima kabar seperti itu?
3. Malaikat berkata, "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Apakah yang rasanya mustahil bagi Anda sekarang?
4. "Apa artinya malaikat itu berkata Anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah?"

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Mengapa menurut Anda penting bagi Yesus untuk dilahirkan dari seorang perawan?

Kesimpulan

Renungkan sifat luar biasa dari proses kehamilan dan kelahiran Yesus. Dia adalah Allah dan manusia. Dia adalah Pencipta dunia dan manusia. Dia adalah seseorang yang bisa dikenali sebagai keduanya dengan keyakinan bahwa Dia adalah seorang Juru selamat. Pandanglah Yesus.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Pelajaran 3 Dilepaskan dari Ikatan

Maria Magdalena Dibebaskan dari Roh roh Jahat (Lukas 8:1-2)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Perdagangan manusia, kecanduan, dan melarikan diri dari kenyataan hidup. Ada banyak jenis perbudakan di dalam dunia kita saat ini. Alkitab mengajarkan kita bahwa kemanusiaan diperbudak oleh dosa, tetapi juga mengajarkan bahwa kemerdekaan bisa ditemukan. Dalam kisah ini, saksikan Maria, yang diperbudak dan dikuasai oleh roh-roh jahat, menemukan otoritas dan kuasa Yesus.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Bagaimana perbudakan atas Maria memengaruhi dia secara pribadi dan di dalam komunitasnya?
3. Apa yang respons Yesus terhadap Maria mengungkapkan tentang Yesus?
4. Bagaimana Maria berubah setelah dimerdekakan oleh Yesus?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Mengapa signifikan bahwa roh-roh jahat yang mengenal Yesus itu menyebut Dia, "Yang Kudus dari Allah?"
6. Menurut Anda, apakah yang dipikirkan oleh para saksi tentang Yesus setelah mereka melihat Dia membebaskan Maria?
7. Bayangkan bahwa diri Anda adalah Maria di dalam kisah itu. Menurut Anda apa yang Anda rasakan terhadap Yesus?

Kesimpulan

Renungkan pembebasan yang dialami oleh Maria dalam kisah itu. Ingatlah kejernihan di dalam matanya setelah dia dimerdekakan, rasa terima kasih yang diungkapkannya dan perubahan dari seluruh hidupnya. Bisakah Anda percaya bahwa ini adalah orang yang sama yang ada di dalam permulaan segmen? Bayangkan kelepasan yang diberikan Yesus memerdekakan Anda dari ikatan dan perbudakan. Bagaimana Anda berharap untuk diperbaharui? Biarkan Dia mengambil alih beban yang Anda bawa di atas pundak Anda dan ikutlah Dia. Pandanglah Yesus.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Pelajaran 4 Belas Kasihan Yesus

Yesus Membangkitkan Anak Laki-laki Seorang Janda (Lukas 7:11-17)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Ratapán didefinisikan sebagai dukacita yang mendalam, secara khusus disebabkan oleh kematian seseorang. Dalam cerita ini seorang janda sedang meratap karena anak laki-laki satu-satunya mati. Maria melihat Yesus berjalan mendekati wanita itu dan memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini, Yesus memilih untuk menyembuhkan anak laki-laki satu-satunya—mengembalikan karuniannya yang paling berharga kepadanya. Dia mungkin tidak selalu memilih untuk melakukan hal itu, tetapi kita selalu bersandar kepada kehadiran-Nya yang tak berubah dalam setiap keadaan, bahkan dalam ratapan yang sangat menyakitkan.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Yesus menghentikan apa yang sedang dilakukan-Nya untuk menangani masalah janda itu.
3. Apa yang disampaikan kisah itu tentang Yesus yang bisa membangkitkan orang mati?
4. Pernahkah Anda berada di dalam situasi di mana Anda merasa tanpa harapan?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Bagaimana respons orang-orang ketika Yesus membangkitkan anak lelaki dari kematiannya? Bagaimana respons janda itu?
6. Adakah seseorang atau sesuatu yang Anda ratapi saat ini? Jika ya, apakah Anda mau memercayai Allah akan menolong Anda melewati ratapan itu?

Kesimpulan

Hanya Allah yang dapat memberikan napas kepada orang yang sudah mati. Renungkan kebenaran bahwa Yesus adalah Allah. Dia bisa dan sungguh membangkitkan orang mati untuk hidup kembali. Dia tidak hanya berkuasa, tapi Dia juga berbelas kasihan dan penuh dengan kelembutan dan penghiburan. Pandanglah Yesus.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Pelajaran 5 Pertikaian dan Prasangka Perempuan di Sumur (Yohanes 4:1-42)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Pernahkah Anda merasa dihakimi atau dipandang rendah oleh seseorang? Dalam kisah ini, Maria memandang seorang perempuan Samaria yang dikucilkan yang sedang dalam perjalanannya menuju sebuah sumur. Dengan berharap tak bertemu siapa pun, perempuan itu berjalan sendiri di tengah hari. Ketika dia sampai, dia kecewa karena melihat seorang laki-laki. Dia mendapati seorang laki-laki yang juga seorang Yahudi. Orang-orang Samaria merupakan keturunan campuran dari pernikahan orang-orang Yahudi dengan orang-orang bukan Yahudi, yang bercampur agama dan kepercayaannya. Orang-orang Yahudi dan orang-orang Samaria saling merendahkan satu sama lain, tetapi kedua kelompok etnis ini sama-sama mengharapkan kedatangan Mesias, Juru Selamat, yang akan memberikan pengampunan atas dosa-dosa mereka. Bayangkan keterkejutan perempuan itu ketika laki-laki, bernama Yesus itu tak menunjukkan kebiasaan merendahkan dan justru mendekat kepadanya. Di akhir kisah, perempuan Samaria yang dikucilkan itu menjadi orang pertama yang kepadanya Yesus menyatakan Diri-Nya sebagai Mesias.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa penting bahwa Yesus mengenal segala sesuatu tentang masa lalu perempuan itu?
3. Apa yang dirasakan perempuan itu ketika Yesus memberi tahu dia tentang seluruh kehidupan pribadi dan dosa masa lalunya?
4. Ketika murid-murid melihat Yesus berbicara dengan perempuan Samaria itu, bagaimana reaksi mereka mengungkapkan tentang prasangka mereka? Apakah yang dinyatakan peristiwa ini tentang Yesus?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Apakah yang sedang diajarkan oleh Yesus kepada para pengikut-Nya dalam kisah ini?
6. Apa yang dilakukan oleh perempuan itu ketika Dia mengatakan kepadanya bahwa Diri-Nya adalah Mesias?

Kesimpulan

Pikirkan apa artinya jika Yesus tahu seluruh masa lalu Anda: semua keputusan buruk, setiap momen memalukan dan semua rasa malu Anda. Renungkanlah kebenaran bahwa bahkan semuanya tersingkap, Dia masih memandang Anda dengan hormat dan penuh martabat. Dan bukan hanya Anda tetapi juga orang-orang yang Anda pandang rendah. Renungkan kehendak-Nya agar semua orang mengenal Dia. Pandanglah Yesus.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Pelajaran 6 Penyembuhan dan Pemulihan

Perempuan dengan Sakit Pendarahan (Lukas 8:40-48)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Pernahkah Anda begitu putus asa untuk menghilangkan luka fisik atau emosi sehingga Anda mencoba semua cara yang memungkinkan untuk menyembuhkannya? Berharap tidak diperhatikan, seorang perempuan di dalam kisah itu percaya bahwa jika saja dia bisa menyentuh jubah Yesus, maka dia akan sembuh dari kondisi sakit pendarahannya yang terus bertambah buruk dari tahun ke tahun meski menjalani perawatan. Kondisi pendarahan itu telah membuat dia menjadi orang buangan dan dicap najis menurut hukum agama saat itu. Di tengah-tengah orang banyak yang ramai, dia memutuskan untuk mencoba menyentuh Yesus saat Maria dan yang lainnya berdiri di dekatnya. Perhatikan apa yang terjadi.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa Anda berpikir bahwa Yesus membiarkan perempuan itu mengenalkan dirinya di hadapan orang banyak?
3. Mengapa respons Yesus kepada perempuan itu penting?
4. Bayangkan diri Anda adalah perempuan di dalam kisah itu. Apa rasanya saat penyembuhan itu baru terjadi dan bagaimanakah perasaan Anda terhadap Yesus?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Apa artinya Yesus dapat melakukan apa yang orang lain tidak bisa melakukannya?
6. Menurut Anda seperti apakah kehidupan perempuan itu sebelum bertemu Yesus?

Kesimpulan

Di tengah-tengah kerumunan orang banyak, perempuan itu menggapai dan menyentuh jubah Yesus. Begitu dia merasakan kain jubah itu, dia juga merasakan pemulihan hadir di dalam tubuhnya. Dia telah disembuhkan! Bayangkan kelepaan dan rasa terima kasih yang dirasakannya. Yesus berkata, "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!" Renungkan perkataan-Nya, Dia mengatakan ini setelah pengakuan perempuan tersebut. Di depan kerumunan orang banyak yang telah mencap dia sebagai orang najis, Yesus menyebut dia sebagai anak dan menghormati imannya. Yesus memperhatikan rasa sakit dan luka yang dia rasakan. Dia rindu untuk bertemu kita, saat hati kita hancur dan diliputi rasa malu. Pandanglah Yesus.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Pelajaran 7 Rasa Malu dan Kehormatan Wanita Yang Berzina Diampuni (Yohanes 8:1-11)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Pemimpin-pemimpin agama pada masa Yesus, berfokus kepada serangkaian aturan dan regulasi tertentu yang disebut “Hukum Musa”. Orang-orang harus mematuhi Hukum Musa secara sempurna untuk memiliki hubungan dengan Allah. Sayangnya, tak seorang pun bisa memenuhi semua yang diminta oleh Hukum Musa karena kita semua memiliki masalah yang sama: dosa. Dosa dalam bahasa Ibrani berarti “gagal” atau “tak mencapai tujuan”. Di bawah tuntutan Hukum Musa, kita semua bersalah dan layak dihukum mati. Tanpa seorang Juru Selamat, kita semua binasa. Namun, Yesus datang ke dunia untuk menawarkan Diri-Nya sebagai ganti bagi kita untuk menanggung dosa kita. Dalam kisah ini, seorang wanita berdosa dibawa kepada Yesus. Lihatlah apa yang terjadi.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Menurut Hukum Musa, baik si pria maupun wanita yang ditangkap berzina harus dihukum, tetapi hanya si wanita yang dibawa kepada Yesus. Menurut Anda, mengapa hanya wanita yang dibawa untuk diadili?
3. Mengapa bahwa respons Yesus kepada pemimpin keagamaan dan wanita tersebut memiliki arti yang penting?
4. Bagaimana menurutmu perasaan wanita itu saat mendengar Yesus berkata, “Aku pun tidak akan menghukummu?”

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Mengapa menurut Anda Yesus menanggapi dengan cara seperti ini?

Menurut Anda, apa yang Dia ingin mereka pahami?

6. Jika Anda berada dalam posisi sebagai pemimpin agama, apa respons Anda terhadap jawaban Yesus?

Kesimpulan

Renungkan cara Yesus menanggapi baik si wanita maupun para pemimpin agama. Dia tahu bahwa orang banyak tidak membawa wanita itu kepada-Nya karena peduli, tetapi untuk mempermalukannya dan menjebak Yesus. Yesus memilih untuk tidak membenarkan perilaku si wanita tetapi juga tidak menempatkan diri-Nya di pihak para pemimpin agama. Dia dengan bijak meminta mereka semua untuk mengakui. Pertimbangkan bagaimana hati Yesus meminta kedua pihak untuk bertobat. Yesus sanggup mengampuni dosa—sesuatu yang hanya Allah bisa lakukan—karena Dia adalah Allah. Saat kita memilih untuk menjadi pengikut Yesus, Dia mengampuni dosa kita dan menawarkan kepada kita kehidupan baru di dalam Diri-Nya. Pandanglah Yesus.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Pelajaran 8 Kematian dan Kebangkitan Yesus

Magdalena Menjelaskan Kematian dan Kebangkitan Yesus (Matius 27-28)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Di malam hari setelah kematian Yesus, para wanita bergegas pulang untuk mempersiapkan rempah-rempah dan minyak urapan untuk membalsam jenazah Yesus. Hari berikutnya, mereka menghormati hari Sabat dan beristirahat dengan harapan segera datang keesokan harinya untuk merawat jenazah Tuhan mereka. Air mata mengalir saat mereka mengingat siksaan yang dialami Yesus dan hati mereka sungguh sedih saat gambaran tentang kematian-Nya melintas di kepala mereka. Sahabat terdekat, Raja dan Pelindung mereka sudah mati.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Mengapa penting bahwa kematian Yesus lebih dahulu dinubuatkan oleh para nabi Perjanjian Lama?
3. Maria menyebutkan kutuk kita yaitu dosa dan kematian. Bagaimana kematian dan kebangkitan Yesus mengalahkan kedua hal itu?
4. Maria bercerita kepada Rivka, "Kamu adalah anak perempuan yang berharga." Bagaimana kematian dan kebangkitan Yesus menunjukkan bahwa kita dihargai Allah?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Mengapa penting bahwa Yesus menampakkan Diri-Nya kepada Maria dan para murid beberapa waktu setelah kematian-Nya?
6. Bacalah Mazmur 22 bersama-sama. Ayat mana yang menegaskan Yesus sebagai Mesias?
7. Ada tiga hari antara kematian Yesus dan kebangkitan-Nya. Menurut Anda, bagaimana perasaan para murid Yesus begitu Dia mati?

Kesimpulan

Renungkan perkataan Nabi Yesaya, "Akan tetapi, dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita. Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya, dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan" (Yesaya 53:5). Yesus menghargai orang. Dia menghargai mereka sangat dalam dan sangat total sehingga Dia dikutuk, menderita terpisah dari Allah dan mati demi kita. Dan ketika Dia bangkit dari kematian, Dia membuktikan bahwa Dia adalah Allah sejati. Pandanglah belas kasihan dan kuasa yang diperlihatkan Yesus dalam kematian dan kebangkitan-Nya.



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Pelajaran 9 Mengenal Yesus dan Pengampunan-Nya

Rivka Percaya (Lukas 24:36-50)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Kita sampai di akhir serial saat Maria mengulas kisah Tuhan. Tuhan melihat dan mengenal setiap kita. Dia adalah Juru Selamat, Allah yang menjadi manusia, menawarkan kemerdekaan dan kelepasan dari ikatan. Dia cukup berkuasa untuk menghidupkan yang sudah mati dan berbelaskasih dan menjumpai orang dalam dukacita dan ratapan mereka. Dia memiliki semua kuasa untuk mengampuni dan menebus kita, bahkan atas tindakan-tindakan kita yang paling mengerikan dan memalukan. Dan Firman-Nya adalah final, bahkan hingga kematian-Nya. Lihatlah bagaimana Rivka menyambut Yesus.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa yang paling Anda sukai dari cerita ini? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Apa sifat-sifat Yesus yang paling berarti bagi Anda?
3. Bagaimana dosa kita diperdamaian dengan Allah?
4. Rivka tidak yakin bahwa dia bisa diampuni. Mengapa penting bahwa keyakinannya sepenuhnya didasarkan dalam Firman Allah dan pengampunan-Nya dan bukannya pada apa yang dirasakannya atau perilakunya sendiri?
5. Apakah ada di antara kalian berdoa bersama Rivka? Apakah ada di antara kalian yang bersedia?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

6. Mengapa penting bagi seorang pengikut Yesus untuk yakin akan keselamatannya?
7. Dapatkah Anda memahami keraguan Rivka? Jika ya, bagikanlah keraguan atau pergumulan Anda.
8. Apakah Anda berpikir untuk menyerahkan hidup Anda kepada Yesus saat ini?

Kesimpulan

Dalam bagian ini, kita menyaksikan bahwa Rivka memutuskan untuk mengikut Yesus. Lihatlah implikasi keputusannya dan apa artinya itu bagi hidup Anda? Apakah Anda ingin dibebaskan dari dosa? Untuk diampuni dan ditebus? Untuk dilihat dan dikenal? Untuk memiliki seseorang untuk bersandar? Iman sejati dan penyesalan yang tulus atas dosa adalah apa yang diminta Yesus atas kita. Begitu Anda datang kepada Dia, Anda bisa yakin bahwa Dia akan melihat dan menghargai iman Anda sekarang dan selamanya. Sekarang, ketika Anda sudah memandang Yesus, inilah saatnya membuat keputusan. Apakah Anda mau mengikut Dia?

** Catatan Pemimpin: Penting untuk memberikan seseorang kesempatan untuk memutuskan untuk mengikut Yesus. Pastikan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok, "Apakah ada orang yang berdoa bersama Rivka? Apakah ada di antara Anda yang bersedia?" Sekiranya lebih tepat, berbicaralah kepada setiap orang secara pribadi di luar kelompok.*



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Pelajaran 10 Hidup Bersama Yesus

Menjalani Kehidupan Kristen (Matius 28:18–20)



Melihat Ke
Belakang

Perhatian

- Bagikan bagaimana keadaan Anda.
- Terapkan kemurahan hati.

Rayakan Kesetiaan

- Doronglah satu sama lain untuk hidup berkemenangan.

Ibadah

- Beribadahlah bersama dengan nyanyian dan doa.

Bagikan Visi

- Doronglah satu sama lain untuk menjadi para pengikut Kristus yang berkomitmen.



Melihat Ke atas

Sebagaimana Maria yang diubahkan, mengikut Yesus berarti Anda juga akan diubahkan. Dia memanggil kita untuk sesuatu yang lebih besar—yaitu hidup menurut identitas-Nya dan membawa kemuliaan, harapan dan kebaikan. Dia memanggil kita untuk membagikan firman kehidupan yang telah mengubahkan kita dan orang lain. Dia memanggil kita untuk memercayai-Nya, perkataan-Nya dan perintah-perintah-Nya, dan mengetahui bahwa Dia berada di pihak kita. Dia memanggil kita untuk bernaung dengan aman di dalam Dia, dengan mengetahui bahwa Dia mengenal dan memahami setiap bagian dari kita.

Langkah 1: Menonton. Tontonlah bagian itu dua kali.

Langkah 2: Menceritakan. Mintalah salah satu anggota grup untuk menceritakan kisah dari bagian itu dengan kata-kata mereka sendiri.

Langkah 3: Melengkapi. Biarkan anggota kelompok mengisi bagian yang tidak diceritakan dalam kisah atau mengoreksi cerita.

Langkah 4: Diskusikan. Pertanyaan-pertanyaan diskusi:

1. Apa bagian yang paling Anda sukai dari panggilan kehidupan Kristen? Apa yang menarik perhatian Anda?
2. Seperti apakah mengikut Yesus?
3. Bagaimana kata-kata terakhir Yesus memengaruhi Anda?
4. Bagian manakah dalam hidup Anda yang ingin diubahkan oleh Yesus?

Pendalaman (diskusi tambahan jika masih ada waktu)...

5. Apa yang paling Anda takutkan tentang membiarkan Yesus mengubahkan hidup Anda?
6. Bagaimanakah perkataan Yesus menantang Anda?

Kesimpulan

Renungkan tiga elemen kunci perkataan Yesus yang terakhir kepada murid-murid-Nya. Yesus menyatakan bahwa kepada-Nya telah diberikan kuasa di surga dan di bumi. Dia memberi perintah kepada kita untuk pergi dan memuridkan, mengajari mereka bagaimana mematuhi segala sesuatu yang Dia perintahkan. Dan Dia menjamin kita bahwa Dia akan bersama-sama dengan kita, bahkan sampai kepada akhir zaman. Pikirkan apa artinya bagi Anda hidup untuk mencerminkan pernyataan terakhir, amanat dan jaminan Yesus. Pandanglah Yesus.

Apakah Anda siap atau tidak untuk mengikut Yesus, maukah Anda melanjutkan untuk belajar tentang Dia dan bagaimana mengikut Dia? Ada banyak kesempatan yang tersedia bagi Anda jika Anda ingin terus belajar dan bertumbuh dalam perjalanan rohani bersama. Meskipun ini menutup materi *Pandanglah Yesus*, ada beberapa langkah yang dapat Anda ambil kemudian. Diskusikan bersama seperti apakah langkah selanjutnya bagi Anda masing-masing. *Rivka* dan *Mengenal Yesus* merupakan Proyek Film Yesus yang dianjurkan untuk langkah selanjutnya. Informasi lebih lanjut disertakan di dalam sumber pembelajaran untuk Langkah Empat dari buku Panduan Pemimpin. **Anda mungkin juga mau membagikan apa yang sudah Anda pelajari dengan orang-orang lain dan memulai kelompok *Pandanglah Yesus* yang Anda pimpin sendiri. Mintalah pemimpin kelompok untuk menasihati dan mendorong jika ini merupakan langkah selanjutnya.**



Melihat Ke Depan

Terapkan

- Bagaimana Allah membuktikan bahwa Diri-Nya bisa dipercaya?
- Bagaimana Anda akan menerapkan apa yang sudah Anda pelajari tentang Allah?

Bagikan

- Kepada siapa Anda akan membagikan cerita ini?

Doa

- Bersyukurlah kepada Allah untuk apa yang sudah Anda pelajari.
- Doakan satu sama lain.
- Berdoalah bagi orang-orang lain yang ada di dalam komunitas.

Praktikkan

- Praktikkan untuk menceritakan kisah kepada satu sama lain.

Pandanglah Yesus

Sebuah strategi 10 minggu untuk komunitas kelompok kecil